

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran pendonor darah sukarela sebelum dan sesudah vaksinasi pada masa pandemi covid-19 di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada bulan Maret hingga bulan Agustus tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil data jumlah pendonor darah sukarela tahun 2020 di bulan Juli sampai Desember Berdasarkan hasil pengolahan data yang diambil dari laporan bulan Juli hingga bulan Desember tahun 2020 di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo terdapat jumlah pendonor sukarela terbanyak pada bulan November sebanyak 2.585 pendonor dengan prosentase 19%.
2. Hasil data jumlah pendonor darah sukarela tahun 2021 di bulan Januari sampai Juni Berdasarkan hasil pengolahan data yang diambil dari laporan bulan Januari hingga bulan Juni tahun 2021 di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo terdapat jumlah pendonor sukarela terbanyak pada bulan April sebanyak 3.005 pendonor dengan prosentase 19%.
3. Berdasarkan data jumlah pendonor sukarela tahun 2020 bulan Juli sampai Desember dan tahun 2021 bulan Januari sampai Juni diperoleh jumlah pendonor darah sukarela paling banyak berusia 25-44 tahun, pendonor sukarela berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan dan pendonor darah sukarela paling banyak bergolongan darah O.
4. Berdasarkan data diatas adanya vaksinasi covid-19 secara bertahap tentunya sangat berdampak pada intensitas jumlah pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

Maka dari itu, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kembali jumlah pendonor sukarela sehingga mengalami peningkatan. Dengan rata-rata jumlah pendonor darah sukarela tahun 2020 selama 6 bulan sebanyak 2.227 pendonor dan rata-rata jumlah pendonor darah sukarela tahun 2021 selama 6 bulan sebanyak 2.2630 sehingga jumlah pendonor darah mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahsan dan kesimpulan mengenai “Gambaran Pendonor Darah Sukarela Sebelum dan Sesudah Vaksinasi pada Masa Pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo”. Maka saran penulis sekiranya dapat bermanfaat yaitu, untuk menjaga agar intensitas jumlah pendonor sukarela karena darah dari pendonor sukarela relatif aman dan tidak terjadi pengurangan jumlah pendonor agar ketersediaan darah tetap terjaga meskipun dengan adanya pandemi covid-19 dan vaksinasi secara bertahap, pendonor harus dilestarikan melalui sosialisasi dan penyuluhan akan manfaat donor darah, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya donor darah karena merekalah yang dibutuhkan untuk menjaga jumlah pendonor darah agar tetap banyak sehingga menjaga ketersediaan darah juga.